BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah serangkaian hukum, aturan dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme, yaitu ilmu valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi terhadap rerata yang berfungsi untuk menguji suatu teori, dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.²

Metode yang digunakan adalah metode survei, dimana pada penelitian ini peneliti memilih sejumlah responden dalam hal ini nasabah pembiayaan mudharabah pada KoperasiBMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik sebagai sampel dan memberikan merekasejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk wawancara secara langsung.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kaulitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 17.

² I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), 140.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik yang berlokasi di Jl Jendral A. Yani No.07 Gresik.Penelitian dilakukan pada tanggal 30 Mei 2014 sampai tanggal 30 juni 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Berdasarkan pemaparan di atas populasi sasaran dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan di Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik yang berjumlah 1.341 orang.⁴

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang di pilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁵

Dalam penelitian ini, respondennya adalah nasabah yang kebetulan berada di Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik dan menggunakan metode sampel slovin dengan rumus:

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabet, 2008), 14.

⁴Arif Rachman, Wawancara, Gresik, 2 juni 2014

⁵Sugiarto dkk, *Teknik Sampling* (Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama,2003), 2.

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

Dimana:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = error (10%)

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

$$= \frac{1341}{1 + (1341.(10\%)^2)}$$

$$= \frac{1341}{1 + (1341.(0,1)^2)}$$

$$= \frac{1341}{1 + (1341.(0,01))}$$

$$= \frac{1341}{14,41} = 93,06037$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 93,06037 kemudian dibulatkan menjadi 93 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Selain itu, variabel penelitian dapat juga disebut sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶ Dalam penelitian ini veriabelnya Terdiri dari:

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, Cet ke-10, 2009), 118.

- 1. Variabel independen (x) dalam penelitian ini yaitu:
 - (X₁) : Pembiayaan. Indikator ialah besaran jumlah pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah.
 - (X₂) : Jenis-Jenis Usaha. Indikatornya ialah usaha yang dijalani oleh nasabah.
- 2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan nasabah. Indikatornya ialah besaran selisih pendapatan nasabah per bulan.

E. Definisi operasional

Definisi operasional memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep/variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji atau mengukur variabel tersebut melalui penelitian.⁷

Untuk mempermudah dan menghindari terjadinya perbedaan interprestasi dalam memahami pokok bahasan ini, maka peneliti memandang perlu menguraikan kalimat dalam judul "Pengaruh Pemberian Pembiayaan oleh BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Pada Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.

⁷Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Surabaya, *Petunjuk Teknik Penulisan Skripsi, Edisi revisi* (Surabaya: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Surabaya, Cet ke-5, 2013), 10.

1. Pembiayaan

a. Pembiayaan *mudarabah*

Pembiayaan *mudarabah* yakni hubungan kemitraan antara BMT dengan anggota atau nasabah yang modalnya 100% dari BMT. Atas dasar proposal yang diajukan oleh nasabah, BMT akan mengevaluasi kelayakan usaha dan memperhitungkan tingkat nisbah yang diinginkan. Apabilah terjadi resiko usaha , maka BMT akan menanggung seluruh kerugian modal selama kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kelalaian nasabah.

Pembiayaan mudharabah pada Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil dimana Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik memberikan pinjaman modal kepada nasabah untuk dikembangkan dalam usaha yang akan dikelolahnya dengan keuntungan bagi BMT yakni berupa bagi hasil.

b. Pembiayaan Murābaḥah

Pembiayaan *murābaḥah* adalah produk pembiayaan berdasarkan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.⁸

_

⁸Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. I, 2004),103.

Sedangkan Produk pembiayaan *murābaḥah* di Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresikadalah pembiayaan dengan sistem jual beli dimana BMT memberikan fasilitas pembiayaan kepada anggotanya untuk pembelian barang baik barang modal usaha maupun barang konsumtif. Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresikmembeli barang yang diinginkan dan menjualnya kepada anggota dengan sejumlah *margin* (keuntungan) yang disepakati kedua belah pihak.

2. Jenis-Jenis Usaha

Untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia harus bekerja. Manusia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya, pendidikan maupun sesuai dengan bakat ketrampilannya. Kegiatan bekerja tersebut membentuk suatu usaha perekonomian yang berjalan di masyarakat, diantaranya ialah Pertanian, Perdagangan, Perikanan, Peternakan, Industri, dan Jasa.

Dalam penelitian ini maksud dari jenis usaha ialah usaha yang sedang dijalani oleh nasabah ketika mengajukan pinjaman kepada BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik.

3. Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 23, pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila

arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari konstribusi penanaman modal.⁹

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dilihat oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal yang bertujuan mencari keuntungan.¹⁰

Peningkatan atau kenaikan pendapatan pada nasabah dilihat dari arus kas atau laporan keuangan nasabah sebelum dan setelah melakukan pembiayaan. Disini peneliti akan meneliti nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan khususnya pembiayaan yang ditujukan untuk usaha produktif. Peningkatan pendapatan nasabah disini bisa dikatakan meningkat apabilah terjadi kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dilihat oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal yang bertujuan mencari keuntungan, bukan peningkatan dari penambahan modal atau hutang lainya.

_

⁹Wasis Riyanto, "Konsep Pendapatan", dalam http://wasisriyanto2903.blogspot.com/2013/01/konsep-pendapatan.html, diakses pada 5 November 2013.

¹⁰Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani-Tazkia Cendekia, Cet. I, 2001), 204.

F. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.¹¹ Dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara, diantaranya ialah :

- 1) Jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan
- 2) Usaha yang dijalankan oleh nasabah.
- 3) Pendapatan nasabah setelah melakukan pembiayaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumen-dokumen Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik dan data lain yang dikumpulkan dari studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel dan skripsi terdahulu.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer yakni:

1) Nasabah pembiayaan.

¹¹Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2002), 55

¹²Wahyu Budi Utami, "jenis-jenis Data", http://wahyubudiutami.blogspot.comdiakses pada 20 November 2014.

- 2) Manaje Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik.
- 3) Staf administrasi.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu meliputi:
 - Dokumen-dokumen Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik.
 - 2) Buku literatur, jurnal, artikel dan skripsi terdahulu yang membahas seputar penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Untuk mengumpulkan semua data tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini melakukan beberapa cara, antara lain:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan mempergunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Dilakukan dengan cara membagikan angket dibagikan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan di Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.

2. Wawancara

Merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan,

¹³B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, Edisi revisi (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), 151.

motif dan informasi. 14 Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.¹⁵

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas yang kemudian jawaban-jawaban responden dicatat. 16 Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan nasabah yang melakukan pembiayaan di Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik serta manajer operasional dan staf administrasi Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.

Dokumentasi

Suatu model pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. 17 Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pembiayaan pada Koperasi

¹⁴Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kaulitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), 155.

¹⁵Muhammmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),

¹⁶Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi revisi (Yogyakarta: UPP AKP YKPN, Cet-2 1995), 92.

¹⁷Ibid., 120.

BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik dan perihal mengenai peningkatan pendapatan.

Selain hal diatas Penelusuran data *online* yaitu tata cara melakukan penelusuran data melalui medi*a online*. Hal ini memungkinkan penulis dapat memanfaatkan data-informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis dengan penyebutan sumber data dan kapan dilakukan *browsing*.¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan.¹⁹ Dalam penelitian ini data yang didapat dari lapangan dianalisis menggunakan metode analisis statistik sebagai berikut:

1. Analisis kuantitatif

Metode kuantitatif yaitu analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan oleh BMT terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

_

¹⁸Ibid., 128.

¹⁹Singarimbun, et. Al, *Metode Penelitian Survey* (jakarta: LP3ES, 1989) 263

a. Uji Asumsi Klasik

Agar pengujian hipotesis berdasarkan model analisis regresi tidak bias atau bahkan menyesatkan, maka perlu digunakan uji penyimpangan asumsi klasik. Diantaranya ialah :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.²⁰ Model regresi yang baik ialah berdistribusi normal. Apabilah tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes kolmogorov-smirnov dengan bantuan program spss. Kriteria pengujian hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Angka signifikasi uji kolmogorov-smirnov sig ≥ 0.05 , data berdistribusi normal, dan apabilah signifikasi sig ≤ 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.²¹

2) Uji heteroskesdastisitas

Uji heteroskesdastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskesdastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi.²² Dalam penelitian ini

²⁰Sarjono dan Julianita, SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

²¹Ibid, 64.

²²Stanislaus S. Uyanto, Ph.D, pedoman analisis data dengan SPSS (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 248

menggunakan uji spearman's Rho yang mana jika angka signifikasi menunjukan nilai sig ≥ 0.05 , data tidak terjadi heteroskesdastisitas, dan apabilah signifikasi sig ≤ 0.05 , maka data mengalami heteroskesdastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu dengan mencari ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.²³

Suatu model regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabilah model tersebut tidak mengandung multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan yang kuat antara sesama variabel independen dari suatu model estimasi. Adanya multikolinieritas ditandai dengan :

- a) Standart error tidak terhingga
- b) Tidak ada satupun t-statistik yang signifikan pada $\alpha=1\%$, $\alpha=5\%$, $\alpha=10\%$
- c) Terjadi perubahan tanda atau berlawanan dengan teori
- d) R² sangat tinggi

²³Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: media kom, 2008), 39.

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen $(X_1, X_2,....X_n)$ dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. 24

Persamaan regresi linear berganda sebagi berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

 X_1 = Pemberian pembiayaan

 X_2 = Jenis usaha

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, ..., X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = eror

Nilai-nilai koefisien dari "b" yaitu koefisien dari variabel bebas (X_1) pemberian pembiayaan dan (X_2) jenis usaha, dapat digunakan untuk membuat prediksi terhadap variabel terikat (Y)

²⁴Supranto, *Statistik:Teori dan Aplikasi* (*Edisi kelima*) (Jakarta : Erlangga, Jilid-2, 1993), 270

peningkatan pendapatan anggota. untuk dapat melakukan analisis regresi linear berganda, maka dibutuhkan variabel yang bersifat data kuantitatif baik dari variabel dependen maupun variabel independen. sedangkan dalam penelitian ini variabel jenis usaha (X₂) memiliki data yang bersifat kualitatif untuk itu diperlukan analisis regresi *dummy*.

Nama lain Regresi Dummy adalah Regresi Kategori. Regresi ini menggunakan prediktor kualitatif (yang bukan dummy dinamai prediktor kuantitatif). *Variabel dummy* adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). *Variabel dummy* merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. *Variabel dummy* sering juga disebut variabel boneka, binary, kategorik atau dikotom. *Variabel dummy* hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu kategori dan nol (D=0) untuk kategori yang lain.

D = 1 untuk suatu kategori yang masuk dalam model.

D = 0 untuk kategori yang lain.²⁵

²⁵ Sahid Raharjo dalam http://id.scribd.com/doc/207111524/Model-Regresi-Dengan-Variabel-Bebas-Dummy-Terbaru diakses pada 20 november 2014

Tabel 3.1 Analisis Regresi Dummy

No	Variabel	D0	D1	D2	D3	D4	D5
0.	Perternakan (X _{2a})	0	0	0	0	0	0
1.	Perdagangan (X _{2b})	0	1	0	0	0	0
2.	Pertanian (X _{2c})	0	0	1	0	0	0
3.	Perikanan (X _{2d})	0	0	0	1	0	0
4.	Perindustrian (X _{2e})	0	0	0	0	1	0
5.	Jasa (X _{2f})	0	0	0	0	0	1

Dari tabel diatas dapat kita lihat dalam model *dummy*, telah didapatkat 6 variabel, akan tetapi pada analisis variabel *dummy*, jumlah variabel *dummy* yaitu:

$$D = D_n - 1$$

= 6-1 = 5

Dimana: D = variabel dummy

n = jumlah variabel

berdasarkan tabel 3.1 dapat kita lihat bahwa variabel peternakan tidak memiliki nilai satu sama sekali pada tiap model *dummy* (D0-D5), oleh karena hal tersebut variabel peternakan dikeluarkan dari model *dummy*, sehingga didapatkan lima variabel independen dari variabel jenis usaha.

c. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak, maka digunakan perhitungan uji stastistik dengan penetapan tingkat kepercayaan. Diantaranya ialah sebagai berikut :

1) Uji F

Uji simultan dengan F test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu (X_1) pemberian pembiayaan dan (X_2) jenis usaha terhadap variabel dependen (Y) peningkatan pendapatan anggota. Langkah-langkah melakukan uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

- (1) H_0 : tidak terdapat pengaruh secara simultan antara pemberian pembiayaan dan jenis usaha terhadap peningkatan pendapatan anggota.
- (2) H₁: terdapat pengaruh secara simultan antara pemberian pembiayaan dan jenis usaha terhadap peningkatan pendapatan anggota.
- b) Menentukan F tabel
- c) Level of significant(σ) sebesar 5% = 0.05
- d) Derajat kebebasan penyebut (dk penyebut) $v_1 = k$
- e) Derajat kebebasan pembilang (dk pembilang)

$$v_2 = n - k - 1$$
 dengan F tabel (0,05; v_1 ; v_2)

- f) Menentukan F hitung
- g) Mengambil keputusan dengan cara membandingkan $F_{hitung}dengan \ F_{tabel}. \ Jika \ F_{hitung} \geq F_{tabel} \ , \ maka \ H_0 \ ditolak$

 $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

.

²⁶Ibid, 53.

2) Uji-t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²⁷ Nyata atau tidaknya pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut.²⁸

Langkah-langkah untuk melakukan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Perumusan Hipotesis
 - (1) H_0 = Tidak ada pengaruh secara parsial dari pemberian pembiayaan dan jenis usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah di Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.
 - (2) H₁ = Ada pengaruh secara parsial dari pemberian pembiayaan dan jenis usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah di Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.
- b) Menentukan t_{tabel}
 - (1) level of significant $\sigma = 5\% = 0.05$
 - (2) Derajat kebebasan, $t_{tabel} = t_{\alpha/2;-k-1}$

.

²⁷*Ibid.*,182.

²⁸Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 253.

- c) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan dengan thitung
 - (1) thitung≤ ttabel maka H₁ ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan oleh variabel X dan Y
 - (2) $t_{hitung} \ge t_{tabel}$ maka H_1 terbukti, itu berarti ada pengaruh yang signifikan oleh variabel X dan Y

2. Analisis deskriptif

Metode deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan profil BMT dan responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan dan lainnya.